

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar teknik audio yang signifikan antara siswa yang diajar dengan penerapan teori belajar behaviorisme dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan penerapan teori belajar kognitivisme di SMK Teladan Medan. Dengan kata lain hasil belajar teknik audio akan lebih baik bila diajar dengan menggunakan teori belajar behaviorisme bila dibandingkan dengan teori belajar kognitivisme..

2. Terdapat perbedaan hasil belajar teknik audio yang signifikan antara siswa dengan kemampuan matematika tinggi dibandingkan dengan siswa dengan kemampuan rendah di SMK Teladan Medan. Dengan kata lain, hasil belajar teknik audio dengan kemampuan matematika tinggi dari siswa akan lebih baik bila dibandingkan dengan siswa dengan kemampuan matematika rendah di SMK Teladan Medan..

3. Terdapat pengaruh dan interaksi antara penerapan teori belajar dan kemampuan matematika siswa terhadap hasil belajar teknik audio dari siswa SMK Teladan Medan. Semakin baik penerapan teori belajar digunakan dalam menyampaikan materi ajar, maka semakin tinggi hasil belajar teknik audio yang dicapai oleh siswa, atau semakin tinggi kemampuan matematika dari siswa maka semakin tinggi hasil belajar teknik audio dari siswa SMK Teladan Medan. Interaksi dan pengaruh

antara penerapan teori belajar dan kemampuan matematika siswa akan memberikan efek yang tinggi dalam peningkatan hasil belajar teknik audio dari siswa SMK Teladan Medan yang indikasinya bahwa hasil belajar teknik audio akan semakin baik.

B. Implikasi

Temuan penelitian bahwa penerapan teori belajar behaviorisme lebih baik dari pada teori kognitivisme dalam pembelajaran Teknik Audio dalam meningkatkan hasil belajar teknik audio di SMK Teladan Medan ditinjau dari kemampuan matematika siswa memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran teknik audio, teori belajar behaviorisme lebih tepat untuk diterapkan dari pada teori belajar kognitivisme. Penerapan teori belajar behaviorisme dalam pembelajaran teknik audio berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan penerapan teori belajar behaviorisme, meliputi :
(a) pengaturan desain awal pembelajaran, (b) strategi pengubahan miskonsepsi, (c) orientasi pembelajaran, (d) penyesuaian materi pembelajaran.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan matematika tinggi mempunyai hasil belajar teknik audio yang lebih baik dari pada siswa dengan kemampuan matematika rendah. Untuk itu, dalam pembelajaran teknik audio terkandung konsep-konsep yang membutuhkan Kemampuan matematika tinggi. Sebelum pembelajaran dimulai, kemampuan matematika yang merupakan kemampuan awal siswa harus diperhatikan agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimum. Dengan demikian implikasi penelitian ini adalah agar meningkatkan kemampuan matematika dari siswa melalui pengembangan

pembelajaran oleh guru matematika yang berorientasi kepada aplikasi matematika dalam bidang keteknikan

Penerapan teori belajar sangat memperhatikan jaringan ide-ide yang ada dalam struktur kognitif siswa. Pengetahuan bukanlah gambaran dari suatu realita. Pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif melalui kegiatan mental seseorang. Transformasi pengetahuan dalam behaviorisme adalah pergeseran siswa sebagai penerima pasif informasi menjadi pengkonstruksi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dipandang sebagai subyek yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Implikasi teori belajar model dalam pembelajaran adalah kegiatan aktif siswa dalam usaha membangun sendiri pengetahuannya. Siswa diberikan kebebasan untuk mencari arti sendiri dari apa yang mereka pelajari. Ini merupakan proses menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berpikir yang telah ada dalam pikiran mereka dan siswa bertanggung jawab atas hasil belajarnya. Mereka membawa pengertian yang lama dalam situasi belajar yang baru. Mereka sendiri yang membuat penalaran atas apa yang dipelajarinya dengan cara mencari makna, membandingkannya dengan apa yang telah ia ketahui dengan apa yang ia perlukan dalam pengalaman yang baru.

C. Saran

Pertama, para guru teknik audio disarankan untuk menggunakan pembelajaran dengan mengadopsi teori belajar behaviorisme sebagai model belajar alternatif dalam pembelajaran teknik audio. Penerapan teori belajar behaviorisme telah mampu mengubah hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Kedua, pembelajaran teknik audio sangat sarat dengan konsep-konsep yang membutuhkan kemampuan matematika yang tinggi. Agar hasil belajar yang dicapai lebih optimum maka para guru teknik audio sebaiknya selalu memperhatikan kemampuan matematika yang telah dimiliki siswa. Sehingga strategi pengubah miskonsepsi dapat ditentukan dengan tepat. Telah terbukti bahwa kualitas hasil belajar teknik audio yang dimiliki siswa sangat tergantung pada kemampuan matematika siswa.

Ketiga, untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator lain, seperti IQ, sikap, motivasi, gaya berpikir, pengetahuan verbal dan lain-lain, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik audio. Di samping itu disarankan pula untuk memperbanyak jumlah populasi dan sampel penelitian, serta menambah waktu pelaksanaan penelitian.